

PERAN PEREMPUAN DALAM EKONOMI KELUARGA



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh :

**NIKYEN DWI AUGUSTINI
NIM: 09540038**

**JURUSAN SOSIOLOGI AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2013**



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Dosen Dr. Nurus Sa'adah, M.Si., Psi.
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Persetujuan Skripsi
Lamp : 4 Eksemplar

Kepada Yth
Dekan Fakultas Ushuluddin, Studi Agama dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Nikylen Dwi Augustini
NIM : 09540038
Jurusan : Sosiologi Agama (SA)
Judul Skripsi : **PERAN PEREMPUAN DALAM EKONOMI KELUARGA**

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Jurusan Sosiologi Agama (SA) pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut diatas dapat segera dimunaqosyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 9 Oktober 2013
Pembimbing

(Dr. Nurus Sa'adah, M.Si., Psi.)

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nikyeni Dwi Augustini

NIM : 09540038

Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Jurusan Prodi : Sosiologi Agama

Alamat Rumah : Ds. Genteng Kulon Kec. Genteng Kab. Banyuwangi

Telp/Hp : 081215523662

Judul Skripsi : **PERAN PEREMPUAN DALAM EKONOMI**

KELUARGA

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar, asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi ini telah dimunaqosahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqosah, jika lebih dari 2 (dua) bulan maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqosah kembali.
3. Apabila dikemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sangsi untuk dibatalkan gelar kesarjanaannya saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 9 Oktober 2013

Saya yang menyatakan



Nikyeni Dwi Augustini

NIM : 09540038



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/DU/PP.00.9/2609/2013

Skripsi dengan judul : PERAN PEREMPUAN DALAM EKONOMI KELUARGA
Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : NIKYEN DWI AUGUSTINI
NIM : 09540038
Telah dimunaqasyahkan pada : 17 Oktober 2013
Nilai Munaqasyah : 87 (A/B)

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Tim Munaqasyah :
Panitia Ujian Munaqasyah :

Ketua Sidang

Dr. Nurus Sa'adah, M.Si., Psi.
NIP. 19741120 200003 2 003

Penguji I

Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag. M.Hum, MA
NIP. 19711019 199603 2 001

Penguji II

Masroer, S.Ag., M.Si.
NIP. 19691029 200501 1 001



Yogyakarta, 24 Oktober 2013
DEKAN

Dr. H. Syaifan Nur, M.A.
NIP. 19620718 198803 1 005

MOTTO

*"Berani SUKSES = Berani bermimpi, Siap berjuang &
Menghadapi resiko demi terwujudnya cita-cita"*

Kupersembahkan....

Karya kecil ini untuk:

*Ayah dan Almarhum Ibuiku tersayang
Mas Tegar dan Dek Helmi
Keluarga besar SAID
Sahabat-sahabatku,
Almamaterku,
Serta untuk perkembangan ilmu pengetahuan.*

ABSTRAK

Di Desa Genteng Kulon banyak perempuan yang bekerja untuk mencukupi kebutuhan ekonomi keluarga. Walaupun suaminya juga bekerja, tetapi penghasilan tersebut sangat jauh jika dibandingkan dengan penghasilan istrinya. Karena itu penulis ingin menjelaskan tentang peran perempuan dalam ekonomi keluarga dilihat dari sumber utama pendapatan keluarga pada masyarakat Desa Genteng Kulon Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi. Skripsi ini melihat lebih jauh pembagian peran gender yang terjadi dalam masyarakat Genteng Kulon dan menunjukkan peran yang besar di kalangan kaum perempuan terutama keterlibatannya dalam peran publik- produktif. Di desa ini hampir semua perempuan terlibat aktif dalam usaha yang mereka lakukan seperti menjadi guru, menjadi bidan, pemilik salon, membuka usaha, dan berjualan kue agar dapat memenuhi kebutuhan dan meningkatkan kesejahteraan keluarga.

Kajian dalam skripsi ini adalah kajian lapangan. Sumber datanya diperoleh dari wawancara dan observasi. Subjek data penelitian adalah: tokoh masyarakat, para orang tua, para perempuan yang memutuskan bekerja untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga. Penulis menggunakan teori Zaitunah Subhan, teori ini menjelaskan kemandirian perempuan dalam kegiatan ekonomi khususnya bagi keluarga, begitu juga yang terjadi di Desa Genteng Kulon, banyak perempuan yang berperan lebih dominan dalam pemenuhan kebutuhan ekonomi keluarga.

Keterlibatan perempuan dalam usaha pemenuhan ekonomi keluarga, berdasarkan pemahaman bahwa tanggung jawab untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga tidak saja terletak pada suami tetapi juga pada istri. Karena bagi mereka tugas itu harus dikerjakan secara bersama-sama bukan siapa yang utama, tapi yang penting bagi mereka adalah kebutuhan keluarga tercukupi. Adapun pengaruh dari istri yang bekerja yaitu perhatian istri terhadap anak menjadi berkurang. Peran istri yang dominan bekerja tersebut menggeser status perempuan menjadi setara dari yang tadinya tidak pernah dilibatkan sama sekali dalam proses pengambilan-pengambilan keputusan yang ada di dalam keluarga menjadi lebih dilibatkan. Bahkan dengan istri bekerja di luar rumah, banyak membawa pengaruh yang positif diantaranya ialah untuk membantu suami mencari nafkah sebab penghasilan suami sangat sedikit yang disebabkan oleh banyak faktor.

KATA PENGANTAR



إنا حمد لله حمد هو نستعينه ونستغفره ونعوذ بالله من شرور أنفسنا ومن سيئات أعمالنا منيهد
ي الله فلا مضل الله من يضل الله فلا هادي لها شهد ان لا اله الا الله وحده لا شريك له واشهد ان محمد
عبده ورسوله. اللهم صلي وسلم وبارك على سيدنا محمد وعلى آله وصحبه أجمعين.

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan hidayah dan inayah-Nya sehingga dengan kerja keras yang tak kenal lelah, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul : “Peran Perempuan dalam Ekonomi Keluarga”. Shalawat dan Salam semoga selalu tercurahkan kepada Uswah Hasanah Nabi Muhammad SAW, beserta seluruh keluarga, sahabat dan para pengikutnya hingga di akhir zaman.

Selain itu, penulis juga menyadari bahwa skripsi ini dapat terselesaikan atas bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, baik bantuan moril, maupun materiil. Untuk itu penulis berkewajiban menghaturkan kata terimakasih kepada

1. Bapak Prof. Dr. H. Musa Asy'ari sebagai Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bapak Dr. H. Syaifan Nur, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddindan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta seluruh jajaran staffnya.

3. Ibu Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag.M.Hum, MA selaku Ketua Jurusan Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin, Studi Agama dan Pemikiran Islam yang telah memberikan masukan dan saran yang sangat bernilai.
4. Ibu Dr. Nurus Sa'adah, M.Si., Psi., selaku pembimbing dalam penulisan skripsi ini yang telah begitu banyak meluangkan waktunya untuk memberikan kritikan dan saran yang sangat bernilai, serta pengalaman-pengalaman beliau yang penuh dengan pelajaran.
5. Bapak dan Ibu Dosen di Fakultas Ushuluddin, dan Pemikiran Islam yang dengan Ikhlas memberikan banyak ilmu dan pengetahuan, pengalaman dan semangat yang sangat berguna bagi penulis.
6. Staf Tata Usaha di lingkungan Fakultas Ushuluddin Studi Agama dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta khususnya Tata Usaha Prodi Sosiologi Agama atas segala kemudahan yang diberikan selama ini.
7. Staf UPT Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga atas segala bantuan dan kemudahan yang diberikan kepada penulis dalam mencari referensi untuk merampungkan skripsi ini.
8. Kepala Desa Genteng Kulon, dan perangkat diajarannya, serta Masyarakat Desa Genteng Kulon, Kecamatan Genteng, Kabupaten Banyuwangi yang telah memberi kesempatan kepada penulis, kerjasama yang baik, serta memberikan waktu yang luang untuk melengkapi data penelitian skripsi ini.
9. R.I.P. IBU! Spirit beliau masih terasa, saya ini pemalas dan tukang tidur dan Ibu adalah penyeimbang semuanya yang akan mengingatkan saya ke jalan yang benar. Serta Ayah yang selama ini memberikan begitu banyak

perhatiannya dan mengajari segala hal, dari hal terkecil mengajarkan untuk memakai kaos kaki dari kanan dan melepasnya dari kiri. Ayah orang yang menjadi alasan utama bagi saya untuk segera menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik mungkin, karena kebanggaan Ayah adalah kebahagiaan saya.

10. Mas Tegar, kakak yang selalu memberikan contoh yang baik bagiku. Atas dorongan semangat dan bantuan materiil yang tak ternilai, berbagi cerita kehidupan, berkeluh kesah bersama, hingga melewati suka duka bersama selepas kepergian Ibu, untuk bangkit dan menata hidup, terimakasih untuk keikhlasan dan do'anya selama ini.
11. Terima kasih untuk keluarga besar yang senantiasa memotivasi memberi bantuan moril dan materiil yang tak ternilai serta selalu mendoakan kelancaran studi hingga Skripsi ini terselesaikan. Terima kasih untuk semua keluarga besar "SAID" yang tidak bisa disebutkan satu per satu dari Pakde, Bude, Om, Tante, sepupu dan semua keponakan.
12. Sahabatku *Asep* (Endra Maelan) dan *Cerobong* (Ahmad Sunadi), *duo* sahabat yang saling menguatkan, berbagi dan menderita bersama. Mbak Suci Handayani yang siap mendengarkan curhatan sampah saya hingga impian-impian saya dan juga selalu menemani malam-malam insomnia saya. Terimakasih atas keseruan-keseruan kita saat bersama. Big thanks all.
13. Teman-teman lain Musfiroh, Isti Roidah, Anik Choirotunnadzifah, dan Iis Nur Amaliah. Di kampus inilah kita saling mengenal, melalui banyak hal, baik itu menyenangkan ataupun tidak. Di kampus inilah kita telah mengukir cerita,

cerita tentang kita, tentang semangat kita, tentang air mata kita dan tentang impian kita. Kiss you all friend.

14. Teman-teman Sosiologi Agama angkatan 2009, dan teman-teman KKN angkatan 77 tahun 2012 kelompok Pacar 1, maaf tidak dapat menuliskan nama kalian satu persatu, terima kasih untuk semua hari-hari yang telah kita lalui semua cerita dan kegiatan yang sering kita lakukan bersama, sekali lagi terimakasih banyak teman-teman, semoga kita semua kelak akan sukses, Amin..

15. Thanks to Niko yang sangat berpengaruh banyak dalam hidup dan pola pikir saya. Kalimat penenang yang dia berikan adalah hal yang membuat saya dapat bangkit dan tidak takut lagi ketika berbagai tamparan dan teguran keras saya peroleh dan membuat saya merasa putus asa. Thank you for being who you are and for being with me.

Skripsi ini tentu jauh dari kesempurnaan, oleh karenanya, segala masukan dan kritikan sangat penulis harapkan. Akhir kata, penulis berharap mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembacanya.

Yogyakarta, 9 Oktober 2013
Penulis

Nikyen Dwi Augustini
NIM : 09540038

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN NOTA DINAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	6
E. Tinjauan Pustaka	7
F. Kerangka Teoritik	11
G. Metode Penelitian	15
H. Sistematika Pembahasan	18
BAB II POTRET MASYARAKAT DESA GENTENG KULON KECAMATAN GENTENG KABUPATEN BANYUWANGI	
A. Letak dan Aksesibilitas Wilayah	20
a. Letak Geografis	24
b. Kondisi Geografis	25
c. Sejarah Singkat Desa Genteng	26
B. Kependudukan	27
C. Kondisi Sosial Masyarakat Genteng Kulon	29
D. Sistem Kepercayaan	30

BAB III PERAN PEREMPUAN BEKERJA DALAM EKONOMI KELUARGA	
DI DESA GENTENG KULON	
A. Peran Perempuan dalam Keluarga	31
B. Peran Perempuan dalam Ekonomi Keluarga.....	37
1. Ibu Sri	37
2. Ibu Nung	39
3. Ibu Sun	43
4. Ibu Nar	45
5. Ibu Her	47
C. Pergeseran Pola Kepemimpinan dalam Keluarga	50
BAB IV PERAN ISTRI YANG DOMINAN BEKERJA DALAM KEHIDUPAN	
RUMAH TANGGA	
A. Pengaruh Istri Bekerja Terhadap Kehidupan Keluarga	
di Desa Genteng Kulon	56
1. Pengaruh Positif	58
2. Pengaruh Negatif	60
B. Dampak Istri yang Dominan Bekerja Terhadap	
Keluarga di Desa Genteng Kulon	66
1. Dampak Positif	66
2. Dampak Negatif	68
BAB V PENUTUP	76
A. Kesimpulan	76
B. Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA	89
CURICULUM VITAE	90

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam merupakan agama yang mengatur kehidupan manusia, termasuk tata kehidupan keluarga yang merupakan unit terkecil. Seperti unit-unit masyarakat lain, keluarga membutuhkan peraturan khusus tentang tata cara hubungan antara anggota-anggotanya. Agar hubungan tersebut dapat berjalan sesuai dengan peraturan, keluarga memerlukan seorang pemimpin. Pemimpin keluarga inilah yang bertanggung jawab atas segala urusan keluarga, mengayomi anggota-anggotanya dan mengendalikan rumah tangga.¹

Keluarga merupakan institusi sosial terpenting dalam masyarakat. Sebuah keluarga merupakan sumber kebahagiaan yang penuh dengan beragam khazanah emosional.² Agama Islam mengakui bahwa antara laki-laki dan perempuan mempunyai kedudukan dan martabat yang sama di sisi Allah SWT. Begitu pula dalam tingkatan keluarga, antara keduanya sebagai suami istri masing-masing mempunyai kedudukan yang sama dalam rangka membina rumah tangganya.

¹ Yunahar Ilyas, *Feminisme Dalam Kajian Tafsir al-Qur'an: Klasik dan Modern*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997, hlm.73.

² Ali Qaimi, "Kudakon e-Syahid," dalam MJ Bafaqih, *Single Parent Peran Ganda Ibu dalam Mendidik Anak*, Bogor: Cahaya, 2003, hlm. 3.

Kenyataan di atas memang tampak membawa pada perubahan sosial, tetapi tidak serta merta membawa kepada kesetaraan relasi gender dalam artian meningkatkan kedudukan, peran, dan kesejahteraan perempuan secara signifikan bisa dikatakan perempuan lebih dominan. Jika perubahan tidak mengarah kepada tercapainya kesejahteraan bagi perempuan, maka perubahan yang terjadi hanyalah perubahan semu karena dominasi wacana dan praksis sosial masih berada dalam garis dominasi laki-laki.³ Dalam konteks ini letak paradoksi kenyataan sosial di Desa Genteng Kulon Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi, sehingga menjadi penting untuk diteliti dalam skripsi ini.

Berbagai perubahan terjadi dalam kehidupan seorang perempuan setelah menikah, diantaranya adalah perubahan peran sebagai istri dan ibu rumah tangga. Seorang perempuan setelah menikah dituntut untuk mampu mengurus suami, keluarga, rumah tangga, sekaligus dirinya sendiri. Dalam kehidupan rumah tangga, suami istri memikul kewajiban yang luhur untuk menegakkan rumah tangganya yang menjadi sendi dasar dari susunan masyarakat. Dalam sebuah rumah tangga biasanya ada peran-peran yang dilekatkan pada para anggotanya.

Seorang suami berperan sebagai kepala rumah tangga karena mendapat bagian tugas yang lebih berat, seperti mencari nafkah untuk seluruh anggota keluarga. Di samping itu, suami sebagai kepala rumah

³ Paul Horton (ter. Aminuddin Ram dan Tita Sobari). *Sosiologi Jilid I*. Jakarta: Erlangga, 2005, hlm. 279-297.

tangga juga diberi tanggung jawab untuk melindungi dan mengayomi rumah tangganya, sehingga rumah tangga tersebut dapat berjalan sesuai dengan nilai-nilai Islami. Karena dua hal tersebut, maka suami memiliki kekuasaan lebih dibandingkan anggota lainnya, terutama dalam hal ekonomi untuk urusan keluarganya. Sementara pada sisi yang lain, istri biasanya bertanggung jawab untuk mengurus rumah tangga sehari-hari. Pembagian peran dan fungsi suami-istri tidak lain bersumber pada penafsiran atas ajaran agama dan nilai-nilai budaya yang dianut oleh masyarakat, yaitu sebuah nilai yang menempatkan laki-laki memiliki kemampuan lebih dibandingkan perempuan sebagai istri.

Pada saat ini, banyak kaum perempuan yang memegang peranan penting dalam berbagai aspek kehidupan. Seiring perkembangan zaman, tingkat modernisasi, globalisasi dan informasi mulai mengubah sikap perempuan. Kaum perempuan tidak lagi hanya berperan sebagai ibu rumah tangga yang menjalankan fungsi reproduksi, mengurus anak dan suami, atau pekerjaan domestik lainnya. Hal ini terbukti, bahwa saat ini kaum perempuan telah banyak yang bekerja di luar rumah mulai dari pekerja kasar (buruh bangunan) sampai dengan menduduki jabatan strategis (misalnya pimpinan perusahaan besar, anggota MPR bahkan sebagai presiden).

Kepribadian perempuan merupakan sesuatu yang menarik untuk dikaji, baik eksistensinya, karakteristiknya, maupun problematikanya yang selalu timbul seiring dengan laju perkembangan masyarakat. Dewasa ini konsep

jati diri perempuan makin menunjukkan kematangan dan kedewasaan, yang mengarah pada kehendak partisipasi untuk membangun bangsa dan negara.⁴

Fenomena ini yang terjadi di masyarakat Desa Genteng Kulon Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi menunjukkan tingkat partisipasi kerja perempuan yang bisa dikatakan cukup tinggi, di desa ini peran istri sebagai ibu rumah tangga yang sekaligus sebagai istri yang bekerja, banyak sekali ditemui pada masyarakat Desa Genteng Kulon

Di Desa Genteng Kulon Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi, nilai-nilai budaya dan ajaran agama mengenai pembagian peran suami dan istri sebagaimana umumnya dipertanyakan kembali, karena ada pergeseran-pergeseran peran yang terjadi di tengah-tengah masyarakat. Umumnya, keberadaan perempuan sebagai kepala rumah tangga belum diakui di tengah masyarakat. Namun demikian, di Desa Genteng Kulon perempuan berkarir semakin diperhitungkan seiring dengan tingkat penghasilan mereka dibanding dengan suami.

Norma yang berlaku dalam konteks Desa Genteng Kulon Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi menempatkan laki-laki sebagai pengambil keputusan, namun seiring dengan perkembangan karir perempuan, ranah pengambilan keputusan cenderung bergeser dari tidak pernah dilibatkan sama sekali pada keterlibatan aktif dalam konteks

⁴ Gusti Kanjeng Ratu Hemas, *Wanita Indonesia Suatu Konsepsi dan Obsesi*, cet. Ke-1 (Yogyakarta: Liberty, 1992), hlm. 5.

keputusan-keputusan yang harus diambil dalam keluarga menjadi lebih dilibatkan.

Para ibu rumah tangga yang bekerja (berkarir) khususnya di Desa Genteng Kulon cenderung membawa pada perubahan dalam ranah pengambilan keputusan dalam keluarga, dimana perempuan tampak semakin dilibatkan aktif.

Realitas di atas tampak unik, karena dinamika perubahan sosial peran istri dalam ekonomi keluarga berada dalam konteks desa, dimana norma dan aturan sosial dipegang sangat kuat. Namun di tengah norma yang kuat dalam masyarakat itu, perempuan yang berkarir tampak mampu meningkatkan statusnya dari termarginal kepada kecenderungan akan relasi yang setara dalam proses pengambilan-pengambilan keputusan yang ada dalam keluarga. Dengan demikian, hal ini patut membawa peneliti untuk memahami dinamika perubahan sosial di Desa Genteng Kulon Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi.

B. Rumusan Masalah

Untuk memperjelas kajian dalam skripsi ini penulis merumuskan permasalahan yang akan diteliti adalah:

1. Apakah dengan perempuan bekerja bisa menggeser kepemimpinan dalam keluarga?

2. Bagaimana jika di dalam keluarga hanya istri yang dominan bekerja?

C. Tujuan Penelitian

Agar memberikan gambaran yang nyata serta alasan yang jelas dalam pelaksanaan penelitian ini, maka tujuan dari penelitian skripsi ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah dengan perempuan bekerja bisa menggeser kepemimpinan yang ada dalam keluarga.
2. Mengetahui bagaimana jika dalam sebuah keluarga hanya istri yang dominan bekerja.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini juga dilakukan dengan harapan menghasilkan kegunaan-kegunaan sebagai berikut :

- a. Sebagai sumbangan pemikiran dalam menambah khazanah keilmuan terutama dalam bidang sosiologi agama, khususnya sosiologi keluarga.
- b. Skripsi ini di harapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pemahaman tentang dinamika-dinamika masalah sosial yang termanifestasikan ke dalam judul penelitian ini.

E. Tinjauan Pustaka

Adapun buku-buku ataupun literatur yang di jadikan penunjang dalam penelitian ini antara lain: skripsi karya Ade Ismail yang berjudul "*Peran Perempuan dalam Nafkah Keluarga*" menurut pemikiran Syekh Nawawi dan Asghar Ali Engineer. Skripsi ini mengulas tentang pemikiran kedua tokoh tersebut tentang peran perempuan dalam mencari nafkah keluarga dengan menggunakan analisis perbandingan.

Asghar Ali Engineer dalam bukunya yang berjudul *Hak-Hak Perempuan Dalam Islam* menerangkan suami wajib bertanggung jawab untuk memberi nafkah kepada istrinya. Meskipun istri mempunyai kekayaan dan pendapatan, istri tidak diwajibkan memberi suaminya apapun yang didapatkan atas jerih payahnya sendiri. Bahkan jika suaminya miskin dan istrinya kaya, suami harus bertanggung jawab memberi nafkah menurut kemampuannya. Buku tersebut menggunakan pendekatan teologi sosio-historis.

Literatur lain yaitu buku Mansour Fakih yang berjudul *Analisis Gender dan Transformasi Sosial* yang menerangkan tentang peran perempuan yang membawa perubahan sosial dalam masyarakat. Lebih lanjut Al-Qur'an sebagai rujukan prinsip masyarakat Islam, pada dasarnya mengakui bahwa kedudukan perempuan dan laki-laki adalah sama. Keduanya diciptakan dari satu nafs, dimana yang satu tidak memiliki keunggulan terhadap yang lain.

Atas dasar itu prinsip Al-Qur'an terhadap kaum laki-laki dan perempuan adalah sama, dimana hak istri diakui sederajat dengan suami, dengan kata lain laki-laki memiliki hak dan kewajiban terhadap perempuan dan juga sebaliknya. Persamaan kedudukan laki-laki dan perempuan selain dalam hal pengambilan keputusan juga dalam hak ekonomi, yaitu untuk memiliki harta kekayaan dan tidaklah suami atau bapaknya boleh mencampuri hartanya. Sedangkan dalam buku *Wacana Perempuan dalam keIndonesiaan dan kemodernan* yang di edit oleh Binar memuat tentang problematika perempuan bekerja, peran, dan kedudukan yang dilihat dari berbagai perspektif. Data statistik menunjukkan bahwa partisipasi perempuan dalam ekonomi semakin meningkat dari tahun ke tahun.

Dari penelitian-penelitian yang ada mengungkapkan bahwa perempuan berpartisipasi dalam kegiatan ekonomi dengan berbagai alasan diantaranya untuk memenuhi kebutuhan kehidupan keluarganya, terutama ketika keluarga kehilangan sumber pencaharian utama atau bagi keluarga yang dikepalai oleh perempuan.

Namun dalam mendapatkan porsi pekerjaan, para perempuan mendapatkan pekerjaan yang dekat dengan peran tradisionalnya yang umumnya bernilai rendah. *Kajian Wanita dalam Pembangunan* merupakan buku selanjutnya yang disunting oleh T.O Ihromi memuat tentang perkembangan yang telah dilalui oleh perempuan Indonesia. Dijelaskan juga bahwa pengembangan diri yang optimal dari perempuan

yang berjumlah lebih dari 50% penduduk kita akan membawa dampak positif bagi pengembangan umat manusia secara umum. Namun dalam kenyataan, meskipun iklim yang berkembang telah memberi peluang, banyak aspek yang berkaitan dengan faktor-faktor kultural dan sosial masih menghambat pengembangan mereka.

Pandangan bahwa tugas pokok perempuan adalah urusan intern rumah tangga tetapi dalam kondisi-kondisi tertentu dapat melaksanakan tanggung jawab pria bila diperlukan. Sebagai imbalan dan partisipasi istri yang bekerja untuk membantu ekonomi keluarga, partisipasi suami dalam urusan intern rumah tangga diperlukan.⁵ Sedangkan patriarki berpandangan bahwa perempuan hanyalah pendukung eksistensi laki-laki. Dalam rumah tangga, istri dipandang tidak mempunyai agensi dan eksistensi suami. Kemudian ada sejumlah karya yang membahas perempuan karir antara lain:

Tulisan mengenai perempuan pernah dikemukakan oleh Nawawi di dalam artikelnya dengan judul *Gejala Matrifokalitas di Masyarakat Jawa*.⁶ Dalam tulisannya, Nawawi mengangkat tentang kedudukan dan peran perempuan (sebagai istri) secara umum terkait dengan masalah ketimpangan status dan peran antara laki-laki dan perempuan dalam masyarakat. Selain itu, ada juga buku *Ruang Lingkup Aktivitas Wanita*

⁵Ganifuddin, *Wanita dan Perannya dalam Rumah Tangga* dalam <http://www.ssc.wisc.edu/wrightisocietygiele.html>, diakses tanggal 4 Februari 2013.

⁶Nawai, *Gejala Matrifokalitas di Masyarakat Jawa*, artikel ini dimuat dalam *Ibda'* Vol. 5 edisi Jul-Des 2007 P3M STAIN Purwokerto.

Muslimah yang ditulis oleh Yusuf al-Qardhawi⁷, yang di dalamnya membahas peran dan fungsi serta ruang lingkup aktivitas muslimah.

Karya ilmiah mahasiswa UIN Sunan Kalijaga yang membahas mengenai wanita karir antara lain: Skripsi Iim Fatimah,⁸*Ihdad Wanita Karir dalam Perspektif Hukum Islam* membahas pandangan hukum islam tentang ihdad wanita kaitannya dengan pekerjaan di luar rumah atau di sektor publik namun tidak spesifik menjelaskan pendapat tokoh. Kemudian Skripsi Alex Iskandar,⁹*Ihdad Wanita Karir (Studi Pandangan Imam Syafi'i dan Imam Abu Hanifah)* membahas pandangan dan metode istinbat hukum ihdad wanita karir menurut imam Syafi'i dan Imam Abu Hanifah.

Selain itu skripsi karya Rina Widia Ningsih yang berjudul "*Perempuan Bekerja dalam Perspektif Feminis Muslim studi atas pemikiran Ratna Megawangi dan Zaitunah Subhan*". Skripsi ini menjelaskan tentang gambaran umum perempuan bekerja serta pemikiran para feminis muslim tentang perempuan bekerja.

⁷ Yusuf al-Qardhawi, *Ruang Lingkup Aktivitas Wanita Muslimah*, cet. I (Jakarta: Pustaka al-Kautsar, 1996)

⁸ Iim Fatimah, *Ihdad Wanita Karir dalam Perspektif Hukum Islam*, kripsi S1 UIN Sunan Kalijaga, 2003.

⁹ Alex Iskandar, "*Ihdad Wanita Karir (Studi Pandangan Imam Syafi'i dan Imam Abu Hanifah)*", S I Skripsi UIN Sunan Kalijaga, 2008.

Seluruh karya dan penelitian yang telah penulis paparkan di atas, masih belum menyentuh pada aspek yang penulis kaji yaitu persoalan peran perempuan dalam ekonomi keluarga yang konteksnya adalah pedesaan. Penulis dalam riset ini lebih banyak berfokus pada peran perempuan perempuan dalam ekonomi keluarga yang berdampak pada proses kepemimpinan dan implikasinya dalam keluarga.

F. Kerangka Teoritik

Peran menurut pengertian bahasa dari kamus W.J.S Poerwadarminta adalah sesuatu yang jadi bagian atau yang memegang pimpinan yang utama. Sedangkan Soekanto mengungkapkan bahwa peran menunjuk pada fungsi, penyesuaian diri dari suatu proses. Peran mencakup hal-hal sebagai berikut:

- a. Norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat. Peran dalam arti ini merupakan rangkaian ketentuan yang membimbing seseorang dalam kehidupan masyarakat.
- b. Suatu konsep perihal apa yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat.
- c. Sebagai perilaku individu yang penting bagi struktur sosial.¹⁰

¹⁰ Moh Syamsudin, "Peran Wanita Muslimah dalam Upaya peningkatan kesejahteraan Masyarakat", dalam *Jurnal Panel Agama*, No. 20 Th. VII September-Desember, (IAIN Sunan Kalijaga IAIN Sunan Kalijaga ogyakarta, 1998), hlm.56.

Jelaslah bahwa peran merupakan suatu unsur yang dinamis dari suatu kedudukan atau posisi sebagaimana dijelaskan dalam pengertian di atas. Konsep tersebut digunakan untuk mendekati peran perempuan dalam aktifitas ekonomi keluarga. Perempuan sebagai makhluk Allah memperoleh kedudukan yang setara dengan laki-laki. Asghar Ali Engineer mengemukakan bahwa Al-Qur'an menyatakan kedua jenis kelamin ini memiliki asal usul dari makhluk hidup yang sama dan karena itu memiliki hak yang sama.¹¹

Perempuan terlibat dalam mengupayakan nafkah keluarga itu dapat dilakukan sejauh tidak melepaskan peran utamanya sebagai ibu rumah tangga, istri pendamping suami, dan pendidik utama bagi anak-anak. Dalam konteks sosiologis, Islam memberikan hak kepada perempuan seperti halnya yang diberikan kepada laki-laki. Ekonomi menurut kamus umum bahasa Indonesia adalah pengetahuan dan penyelidikan mengenai asas-asas penghasilan (produksi), pembagian (distribusi) dan pemakaian barang-barang serta kekayaan seperti halnya keuangan, perindustrian, perdagangan, dan sebagainya. Juga berarti urusan rumah tangga, kehematan.¹² Namun secara garis besar, ekonomi diartikan sebagai usaha manusia dalam memenuhi kebutuhannya.¹³

¹¹ Asghar Ali Engineer. *Hak-hak Perempuan dalam Islam*. Alih bahasa : Farid Wajidi dan Cici Assegaf (Yogyakarta : LSSPA. 1994), hlm. 165.

¹² Poewadarminta. *Op. Cit.* hlm. 267.

¹³ A. Nunuk P. Muniati, *Getar Gender* (Magelang : Indonesiatara, 2004), hlm. 176.

Selain itu keluarga adalah unit dasar dan unsur fundamental masyarakat, yang dengan itu kekuatan-kekuatan yang tertib dalam komunitas sosial dirancang dalam komunitas masyarakat. Sedangkan menurut Levi keluarga terdiri atas orang-orang tertentu sebagai anggotanya dan tertutup bagi orang-orang yang bukan anggota.¹⁴

Mengikuti penjelasan di atas dapat ditarik sebuah pemahaman bahwa yang dimaksud dengan ekonomi keluarga dalam penelitian ini adalah sebuah upaya dari orang-orang tertentu (Ayah, Ibu dan anak-anaknya) dalam memenuhi kebutuhan hidupnya seperti sandang, pangan, dan papan.

Peran perempuan dalam ekonomi keluarga ini, akan dianalisis dengan teori Zaitunah Subhan dengan Tafsir Kebencian “Studi Bias Gender dalam Tafsir Qur’an, bahwasanya diawali oleh kemampuan perempuan dalam menjalani kodratnya (melahirkan dan menyusui), wanita dikukuhkan perannya dalam rumah tangga dan sektor domestik dan ini diterima oleh perempuan sendiri atau pria sebagai tempat yang pantas bagi perempuan. Inilah yang menyebabkan secara ekonomi perempuan hidupnya tergantung pada pria.¹⁵

Namun demikian, kemandirian perempuan khususnya sebagai perempuan yang telah berumah tangga dapat kita amati pada kaum

¹⁴ Pudjiwati Sajogjo. *Peranan Wanita dalam Perkembangan Masyarakat Desa* (Jakarta : CV Rajawali) 1985. hlm. 27.

¹⁵ Zaitunah Subhan, *Tafsir Kebencian : studi Bias Gender dan Tafsir Qur’an*, (Yogyakarta: LKiS, 1999), hlm. 88.

perempuan di desa. Kegiatan ekonomi mereka umumnya di pasar-pasar (juga kota-kota). Mereka dituntut untuk mandiri dalam bekerja, menopang ekonomi keluarga. Dan sifat ini akan memungkinkan perempuan memiliki otonomi, kekuasaan dan otoritas. Meskipun demikian, kemandirian perempuan merupakan tantangan bagi perempuan sebagai istri dan ibu, yang juga memilih untuk ikut aktif di dunia kerja (yang masih banyak didominasi pria), di samping juga kegiatannya sebagai pendamping suami.¹⁶

Di Indonesia, perempuan desa adalah mayoritas dan justru mereka mempunyai peranan penting dalam kehidupan ekonomi. Saparinah mengutip penelitian yang dilakukan L. Manderson bahwa peranan kaum perempuan di Aceh, Sumbar, dan Batak berkaitan erat dengan tradisi mereka. Para suami meninggalkan rumah untuk bekerja,. Kepergian seorang kepala rumah tangga untuk jangka waktu tertentu menyebabkan semua urusan keluarga dan rumah tangga menjadi tanggung jawab perempuan; sebagai ibu, pendidik dan sekaligus menjadi kepala rumah tangga adalah suatu hal yang biasa. Demikian pula perempuan yang mandiri akan mampu melaksanakan hal yang serupa.¹⁷

¹⁶ Zaitunah Subhan, Tafsir Kebencian : studi Bias Gender dan Tafsir Qur'an, hlm. 88.

¹⁷ Zaitunah Subhan, Tafsir Kebencian : studi Bias Gender dan Tafsir Qur'an, hlm. 89.

G. Metode Penelitian

a. Dasar dan Tipe Penelitian

Dasar penelitian adalah studi kasus, yaitu penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam terhadap suatu objek penelitian. Penelitian ini bertujuan mengkaji secara mendalam agar dapat mempelajari secara mendalam dan mendetail masalah sosial yang dihadapi ibu rumah tangga yang bekerja di Desa Genteng Kulon Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi.

Adapun penelitian ini termasuk ke dalam katagori penelitian lapangan (*field research*). Dasar penelitian ini bersifat sosiologis yang bergerak menurut penelitian kualitatif.

1. Data primer berupa data yang didapat langsung oleh peneliti dari hasil penelitian atau observasi lapangan. Ke lokasi dengan instrument yang sesuai.¹⁸
2. Data sekunder berupa literatur-literatur atau buku-buku referensi di perpustakaan yang sudah ada membahas tentang jenis penelitian ini.¹⁹

b. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Genteng Kulon Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi dengan objek penelitian adalah perempuan karir yang berada di Desa Genteng Kulon. Pemilihan

¹⁸ Saifidin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar , 1998) hlm. 36.

¹⁹ Saifidin Azwar, *Metode Penelitian*, hlm. 36.

Objek penelitian tersebut dengan pertimbangan bahwa terdapat banyak perempuan karir yang berada di lokasi tersebut.

c. Penentuan Informan

Informan yang terpilih berjumlah 5 orang perempuan karir yang memiliki profesi berbeda di Genteng Kulon. Kelima orang tersebut yang penulis pilih karena dari observasi awal penulis lakukan diperoleh informasi tentang latar belakang kehidupan keluarga mereka yang sesuai dengan tema skripsi yang telah penulis teliti.

d. Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan secara langsung dari sumbernya di tempat penelitian. Penulis menggunakan beberapa teknik untuk memperoleh data antara lain:

- a. Observasi merupakan pengamatan yang dilakukan langsung pada objek yang diteliti dan dimungkinkan untuk memberi peneliti pada objek yang akan diteliti.
- b. *Indepth Interview* (wawancara mendalam) karena penelitian yang digunakan menggunakan dasar penelitian studi kasus, maka pengumpulan data dengan wawancara secara mendalam dianggap paling tepat karena dimungkinkan untuk mendapat informasi secara detail dari objek yang diteliti. Wawancara mendalam dilakukan secara langsung terhadap informan yang berpedoman pada daftar pertanyaan informan yang sudah disusun oleh peneliti sebelumnya. Adapun informasi atau orang

yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi kepada penyusun antara lain:

1. Bapak Ponidi Gibran, S.Pd.i. Selaku tokoh dan mubalig di Desa Genteng Kulon
 2. Bapak Ujang Riharmaji, selaku tokoh dan sesepuh masyarakat di Desa Genteng Kulon
 3. Ibu Lilik Kusrini selaku ketua pengajian rutin ibu-ibu malam Jum'at
 4. Ibu Wahyu Sri Hartatik selaku ketua PKK di Desa Genteng Kulon
 5. Ibu Yeti Hasanah selaku aktifis masyarakat di Desa Genteng Kulon
- c. Kajian pustaka didapat dari kelurahan dan kantor urusan agama, yaitu data-data tentang kependudukan, data-data ini akan membantu peneliti dalam mengetahui kondisi geografis, ekonomi, pendidikan, agama. Selain itu peneliti juga mendapatkan catatan kependudukan dari Desa Genteng Kulon, yang secara rinci terdapat catatan khusus para ibu rumah tangga yang bekerja di Desa Genteng Kulon.
- d. Analisa Data
- Seluruh data penelitian yang telah diperoleh kemudian dianalisa secara kualitatif dengan cara menggambarkan masalah secara jelas dan mendalam.

Selama penelitian ini berlangsung, hal yang dirasa sangat membantu adalah keterbukaan dari masing-masing keluarga untuk menerima kedatangan peneliti dan dengan sukarela menjawab pertanyaan peneliti serta bercerita mengenai keluarganya. Disamping itu, bahasa hampir tidak menjadi kendala yang berarti. Peneliti juga dimudahkan dengan keberadaan pengantar yang mengenalkan masing-masing keluarga.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mendapatkan bentuk penulisan skripsi yang sistematis, maka penulis menyusun skripsi ini menjadi 5 bab. Masing-masing bab terdiri dari beberapa sub-bab. Adapun sistematika pembahasan ini adalah sebagai berikut:

Bab pertama adalah, pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Kemudian pada bab dua menguraikan deskripsi tentang potret masyarakat Desa Genteng Kulon Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi, yang meliputi letak dan aksesibilitas wilayah Desa Genteng Kulon, kependudukan, kondisi sosial masyarakat Desa Genteng Kulon, dan sistem kepercayaan.

Selanjutnya pada bab tiga membahas tentang peran perempuan bekerja dalam ekonomi keluarga di Desa Genteng Kulon yang terdiri dari peran perempuan dalam keluarga, peran perempuan dalam ekonomi keluarga dan pergeseran kepemimpinan dalam keluarga.

Untuk menganalisis hasil penelitian, pada bab empat berisi tentang peran istri yang dominan bekerja dalam kehidupan rumah tangga yang terdiri dari pengaruh perempuan bekerja terhadap kehidupan keluarga di Desa Genteng Kulon dan dampak istri yang dominan bekerja terhadap kehidupan keluarga di Desa Genteng Kulon Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi.

Sebagai puncak dari penelitian ini, maka pada bab lima yaitu penutup yang merupakan akhir dari bagian skripsi ini. Penulis mencantumkan kesimpulan serta saran-saran yang berhubungan dengan masalah pengambil keputusan dalam keluarga dilihat dari sumber utama pendapatan keluarga dengan pembahasan secara singkat.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Peran perempuan dalam ekonomi keluarga di Desa Genteng Kulon tidak menggeser pola kepemimpinan dalam keluarga. Walaupun istri yang mempunyai penghasilan lebih tinggi dibanding dengan suaminya, akan tetapi kepemimpinan dalam keluarga tetap di tangan suami dan istri tetap mengakui dan menghormati suami sebagai kepala rumah tangga. Namun, dalam menjalankan kepemimpinan itu istri (perempuan) sudah sangat terlibat dalam pengambilan-pengambilan keputusan yang ada di dalam keluarga.

Realitas yang terjadi di Desa Genteng Kulon pada keluarga yang istrinya lebih dominan bekerja pengaruh negatifnya bagi keluarga bisa dikatakan relatif kecil jika dibandingkan dengan pengaruh positifnya. Dengan istri bekerja justru sangat membantu suami dalam mencukupi kebutuhan ekonomi keluarga, beban suami juga akan menjadi lebih ringan karena keduanya sama-sama memperoleh *income*. Para perempuan di Desa Genteng Kulon memutuskan untuk bekerja karena didasari adanya keinginan yang timbul dari dalam dirinya berupa gairah untuk dapat memanfaatkan ilmu, bakat dan kreativitas dan juga untuk pengalaman dan wawasan bagi dirinya.

B. Saran-Saran

Karena istri tidak mutlak harus berada di rumah dan juga tidak dihalangi untuk berkarya di luar rumah, maka yang harus diingat adalah istri dalam Islam harus dapat mengambil keputusan untuk menduduki posisi yang paling bermanfaat baginya dan bagi keluarganya demi mencapai kehidupan keluarga yang lebih baik dan lebih layak.

Dalam era modern sekarang ini, di banyak tempat di Indonesia dan juga di Desa Genteng Kulon, kaum istri sebaiknya berperan serta dalam kegiatan-kegiatan produktif dan kegiatan lainnya yang positif dalam rangka pengembangan potensi diri dan juga meningkatkan kemandirian untuk dapat memecahkan berbagai masalah dalam keluarga. Karena Tuhan telah memerintahkan kepada seluruh manusia baik laki-laki maupun perempuan untuk mencari ilmu, untuk memanfaatkan akal yang telah diberikannya pada manusia, sehingga akan lebih berguna bagi keluarga dan masyarakat.

Demikianlah semoga karya ini bermanfaat bagi kita semua. Akhir kata penyusun mengharapkan kritik dan saran dari pembaca atas segala kekurangan dalam karya ini, hal ini semata-mata karena keterbatasan wawasan dan pengetahuan sebab sebagai manusia tidak mungkin terhindar dari kekhilafan dan kekeliruan. Untuk itu kritik dan saran dari pembaca senantiasa diharapkan dan diterima dengan sepenuh hati.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-'Akkad, Abbas Mahmoud, *Wanita Dalam Al-Qur'an*, Alih Bahasa Chodijah Nasution, Jakarta: Bulan Bintang, 1984.
- Al-Hadad, ath-Thahir, *Wanita dalam Syari'at dan Masyarakat*, Alih Bahasa M. Adib Kharis, Jakarta: Pustaka Firdaus, 1989.
- Al-Halwani, Aba Firdaus, *Wanita-wanita Pendamping Rasulullah*, Yogyakarta: Mitra Pustaka, 1996.
- Al-Qardhawi, Yusuf. *Ruang Lingkup Aktivitas Wanita Muslimah*, cet. I Jakarta: Pustaka al-Kautsar. 1996.
- Asghar Ali Engineer, *Hak-hak Perempuan Dalam Islam*, Alih Bahasa Farid Wajidi dan Cici Farkha Assegaf, pengantar Djohan Effendi, Yogyakarta: Yayasan Bentang Budaya, 1994.
- Az-Zahrawie, as-Sayyid Abdul, *Tokoh Wanita Sebelum dan Sesudah Islam*, Palembang: Al-Ma'arif, 1959.
- Boserup, Ester, *Peranan Wanita dalam Perembangan Ekonomi*, Alih Bahasa Mien Joebhaar dan Sunarto, Jakarta: Obor Indonesia, 1984.
- Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Balai Pustaka, 1989.
- Fatimah, Iim. *Ihdad Wanita Karir dalam Perspektif Hukum Islam*. Skripsi S I UIN Sunan Kalijaga. 2003.
- Goodman J. Douglas dan George Ritzer (Terj. Alimandan). *Teori Sosiologi Modern*. Jakarta: Kencana. 2004.

- Hemas, Gusti Kanjeng Ratu, *Wanita Indonesia Suatu Konsepsi dan Obsesi*, Yogyakarta: Liberty, 1992.
- Horton, Paul (Terj. Aminuddin Ram dan Tita Sobari). *Sosiologi Jilid I*. Jakarta: Erlangga. 2005.
- Iskandar, Alex. *Ihdad Wanita Karir: Studi Pandangan Imam Syafi'i dan Imam Abu Hanifah*. S I Skripsi UIN Sunan Kalijaga. 2008.
- Koentjaraningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta: Gramedia, 1979.
- Mahmudah. *Konsep Perempuan Karir Menurut Pandangan Jawa*. Skripsi Fakultas Filsafat Universitas Gajah Mada. 1997.
- Mernisasi, Fatima, *Wanita di dalam Islam*, Alih Bahasa Luqman Hakim, Bandung: Pustaka, 1994.
- Musthafa, Ibnu, *Keluarga Islam menyongsong Abad 21*, Bandung: Al-Bayan, 1993.
- Nawai. *Gejala Matrifokalitas di Masyarakat Jawa*. Artikel ini dimuat dalam *Ibda'* Vol. 5 edisi Jul-Des 2007 P3M STAIN Purwokerto.
- Qaimi, Ali. "Kudakon e-Syahid". *Single Parent: Peran Ganda Ibu dalam Mendidik Anak*. Bogor: Cahaya. 2003.
- Shihab, Quraish, "Konsep Wanita Menurut Qur'an, Hadis dan Sumber-sumber Ajaran Islam", *dalam Wanita Islam Indonesia dalam Kajian Tekstual dan Kontekstual*.
- Yanggo T, Chuzaimah. *Problematika Hukum Islam Kontemporer*. Jakarta: PT. Pustaka Firdaus. 1996.

CURRICULUM VITAE

Nama : Nikyen Dwi Augustini
Tempat/Tanggal Lahir : Banyuwangi, 14 Agustus 1990
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Jl. Raung No 73,
RT/RW 05/05 Desa Genteng Kulon,
Kecamatan Genteng, Kabupaten Banyuwangi
No. Telp : 0812 1552 3662

Riwayat Pendidikan :

1. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Fakultas Ushuluddin, Studi Agama dan Pemikiran Islam, Program Studi Sosiologi Agama.
2. SMAN 2 Genteng, Kab. Banyuwangi. Lulus tahun 2009
3. SMPN 1 Genteng, Kab. Banyuwangi. Lulus tahun 2006.
4. SDN 1 Genteng, Kab. Banyuwangi. Lulus tahun 2003.

LAMPIRAN I

PEDOMAN WAWANCARA:

1. Tentunya banyak sekali faktor yang mendorong para ibu rumah tangga untuk bekerja. Bagaimana menurut anda?
2. Menurut pengamatan anda secara umum dari segi kesejahteraan, keharmonisan dan keutuhan rumah tangga, mana yang lebih baik jika dibandingkan antara: keluarga dimana seorang wanita sebagai ibu rumah tangga sekaligus sebagai wanita yang bekerja di luar rumah, dengan keluarga dimana seorang wanita hanya sebagai ibu rumah tangga saja?
3. Dalam kehidupan rumah tangga, masalah ekonomi dapat mengakibatkan terjadinya perceraian. Maka dapat dipahami jika sekarang banyak terlihat para wanita yang bekerja di samping sebagai ibu rumah tangga. Bagaimana menurut anda?
4. Pada umumnya tantangan atau hambatan apa yang dihadapi oleh para wanita yang bekerja di samping sebagai ibu rumah tangga?
5. Dalam era Globalisasi, bagaimana idealnya (menurut realitas sosial), dalam rangka meningkatkan sumber daya manusia haruskah wanita itu bekerja?

LAMPIRAN II
DAFTAR HASIL WAWANCARA

No	Informan	Hasil Wawancara
1	Ibu Nar (Bidan) 18 Maret 2013	<p>Alangkah malangnya jika seorang wanita dihalangi untuk bekerja di luar rumah, sedangkan kebutuhan ekonomi dalam masyarakat sekarang ini tidak harus sekedar cukup saja. Bukankah lebih dari cukup itu lebih baik dalam rangka mencapai kemaslahatan keluarga. Dan dari faktor potensi atau kemampuan wanita itu sendiri sebenarnya mampu.</p> <p>Akibat yang terjadi dari wanita yang bekerja dalam masyarakat Indonesia, belum separah apa yang terjadi pada keluarga masyarakat Barat. Sebaliknya, apa yang terjadi dalam keluarga yang wanitanya bekerja di Indonesia pada umumnya dan di Desa Genteng Kulon khususnya, wanita bekerja akan mendatangkan kebaikan atau manfaat baik bagi dirinya maupun bagi keluarga dan sekitarnya.</p>
2	Ibu Sri (Guru SD) 20 Maret 2013	<p>Untuk mendukung dan meningkatkan sumber daya manusia dalam era globalisasi ini, maka wanita hendaknya berbuat sesuatu yang positif, wanita tidak seharusnya dikekang terus di dalam rumah, sehingga menjadi baku dan tidak berkembang. Tetapi janganlah kesempatan itu digunakan seenaknya saja, sehingga kadang-kadang sampai melupakan kodratnya sendiri.</p>

		<p>Keadaan yang dialami oleh banyak wanita yang bekerja di Desa Genteng Kulon adalah sangat mendukung, sehingga akan memberikan kemudahan bagi mereka dalam aktifitasnya bekerja. Anantara lain: kemampuan wanita, dukungan dari lingkungan setempat, dukungan dari suami mereka dan keluarga mereka.</p>
3	<p>Ibu Wahyu Sri Hartatik (Ketua PKK) 24 Maret 2013</p>	<p>Dengan keadaan ekonomi pada saat sekarang ini memang agak sulit dalam mencarinya, oleh karena itu seorang wanita boleh membantu suaminya untuk mencari nafkah di luar rumah, asalkan tidak sampai melupakan suatu kewajibannya sebagai seorang ibu rumah tangga.</p> <p>Pada Umumnya keadaan keluarga akan lebih baik jika di dalamnya ada peran aktif wanita atau istri; misalnya dengan bekerja atau melakukan kegiatan-kegiatan positif lainnya jika dibandingkan dengan keluarga yang di dalamnya kurang adanya peran aktif wanita.</p>
4	<p>Pak Ujang Riharmadji (Tokoh dan Mubaligh) 25 Maret 2013</p>	<p>Adanya sumbangan wanita yang bekerja maka keadaan keluarga akan jauh lebih baik, minimal secara ekonomi. Tambahan penghasilan akan menunjang dalam meningkatkan kesejahteraan dan keharmonisan keluarga. Dari mana keluarga itu akan mendapatkan tambahan penghasilan yang akan lebih menjanjikan kesejahteraan sosialnya, sementara pekerjaan rumah tangga tidak dihitung sebagai hal yang</p>

5	Ibu Yeti Hasanah (Aktifis Masyarakat Desa Genteng Kulon) 28 Maret 2013	mendatangkan pendapatan. Pada Umumnya keadaan keluarga akan lebih baik jika di dalamnya ada peran aktif wanita atau istri, misalnya dengan bekerja atau melakukan kegiatan-kegiatan positif lainnya jika dibandingkan dengan keluarga yang di dalamnya memang tidak ada peran aktif wanita.
---	---	--



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN, STUDI AGAMA DAN
PEMIKIRAN ISLAM**

Jl. Marsda Adisucipto – YOGYAKARTA – Telp.512156

**SURAT PERINTAH TUGAS RISET
Nomor : UIN.02/DU.1/TL.03/010/2013**

Dekan Fakultas Ushuluddin, Studi Agama dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Nikyen Dwi Augustini
Tempat/Tgl Lahir : Banyuwangi, 14 Agustus 1990
NIM : 09540038
Jurusan/Semester : Sosiologi Agama / VIII
Alamat : Jl. Raung no.73 RT 05/05 Genteng Banyuwangi

Diperintahkan untuk melaksanakan Riset guna penyusunan Skripsi dengan :

Objek : Wanita Karir, Ibu Rumah Tangga
Tempat : Banyuwangi
Tanggal : 9 Maret 2013 s/d 9 April 2013
Metode pengumpulan data : Observasi, Indepth Interview, Teknik Analisis Data

Demikian diharapkan kepada pihak yang dihubungi oleh mahasiswa tersebut dapatlah kiranya memberikan bantuan seperlunya.

Yogyakarta 5 Maret 2013

A.n Dekan,
Pembantu Dekan I



Dr. Moh. Soehadha, S.Sos, M.Hum

NIP. 19720417 199903 1 003

Mengetahui
Telah tiba di Desa Gentengkulon
Pada Tanggal 14 Maret 2013

Kepala Desa
Gentengkulon

ABUWINARDO, SH
(.....)



Mengetahui
Telah Tiba di Desa Gentengkulon
Pada Tanggal 14 Maret 2013

Kepala Desa
Gentengkulon

ABUWINARDO, SH
(.....)

